

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi harus memiliki sebuah manajemen yang baik, terutama dalam bidang sumber daya seperti manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia sangat perlu untuk dikelola oleh sebuah organisasi karena memiliki tujuan untuk menjaga dan mengamankan aset organisasi dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan baik pihak internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh manajemen sumber daya manusia adalah membantu mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan organisasi yaitu manusia atau karyawan yang dapat meningkatkan keefektifan dan efisiensi dari organisasi, melakukan pengontrolan terhadap karyawan, melakukan perencanaan terhadap masa depan organisasi dan juga mengembangkan, memelihara serta mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu pengaruh yang diberikan oleh manajemen sumber daya manusia sangat besar tidak hanya terhadap organisasi melainkan juga terhadap karyawan yang dimiliki seperti peningkatan produktivitas, loyalitas, kepuasan kerja, motivasi kerja, melakukan disiplin kerja, komunikasi yang baik, efektifitas dan efisiensi, memberikan pelatihan kerja [1].

Karena besarnya peran yang dimiliki oleh manajemen sumber daya manusia terhadap organisasi sehingga perlu dilakukan tindakan untuk melakukan audit terhadap manajemen tersebut, untuk menemukan masalah yang ada pada aktifitas yang dilakukan. Adapun pengertian audit dalam membantu menemukan masalah yang dihadapi adalah audit merupakan proses memeriksa sejauh mana *capability level* penerapan tata kelola organisasi baik dalam bidang TI, keuangan, sumber daya manusia, dan sebagainya [2][3]. Proses audit yang dilakukan adalah untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai organisasi, masalah, atau *gap* yang ada dalam proses pencapaian tujuan, dan mengevaluasi apakah penerepan dari manajemen sumber daya manusia sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan [4][5].

Dinas Pendidikan adalah unsur pelaksana otonomi daerah pada urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan menyelenggarakan beberapa fungsi antara lain penyusunan perencanaan program di bidang pendidikan sesuai dengan rencana strategis pemerintah daerah, penetapan kebijakan dibidang

pendidikan, melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan yang meliputi kebijakan, pembiayaan, kurikulum, prasarana dan sarana, pendidik dan tenaga kependidikan dan pengendalian mutu pendidik sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan pemerintah. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya dan penyelenggaraan ketatausahaan [6]. Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan ditingkat kabupaten untuk mewujudkan ketersediaan layanan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional. Kegiatan rutin yang dilakukan oleh karyawan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir sebagai lembaga pendidikan ialah melakukan pengawasan terhadap kurikulum pendidikan, mengelola proses kegiatan pendidikan yang sedang berjalan ataupun yang akan dijalankan baik jangka pendek maupun jangka panjang pada Kabupaten Toba Samosir.

Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Dinas Pendidikan melakukan pengawasan dan pelaporan terhadap proses kinerja pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk fasilitas yang ada didalamnya berapa banyak jumlah guru (tenaga pendidik) Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), berapa banyak jumlah murid yang belajar disekolah-sekolah dan bagaimana kondisinya, dan bagaimana juga kurikulum mata pelajaran diajarkan kepada siswa. Dengan begitu peran audit dibutuhkan dalam kegiatan yang membantu manajemen sumber daya manusia untuk mengetahui setiap masalah yang terjadi terhadap organisasi dan mengetahui apakah sudah disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi. Banyak ditemukan kekurangan terkait penerapan dari manajemen sumber daya manusia yang dimiliki yaitu adanya perangkapan jabatan karena kekurangan sumber daya manusia di bidang tertentu, pelatihan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki tidak merata, pekerjaan yang dilakukan pegawai didalam Dinas Pendidikan tidak sesuai dengan bidang keahlian, dan kurangnya tingkat disiplin kerja yang dimiliki. Penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir ini dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 . COBIT 5 merupakan sebuah kerangka kerja yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam melakukan tata kelola.

Alasan peneliti menggunakan COBIT 5 ialah karena COBIT 5 menyediakan serangkaian proses dan langkah-langkah yang sudah diterima secara umum, untuk membantu melakukan tata kelola terhadap perusahaan. COBIT 5 menyediakan *framework* yang lengkap dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui model proses tata kelola yang baik. COBIT 5 dapat membantu dalam menentukan masalah apa yang sebenarnya terjadi didalam sebuah perusahaan, memberikan arahan yang tepat terhadap apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dimana domain yang digunakan ialah APO07 (*Manage Human Resource*) yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia untuk memastikan rencana-rencana organisasi, tujuan dan juga rekomendasi tindakan koperatif yang perlu dilakukan [3]. Domain APO07 bertujuan untuk memberikan pendekatan terstruktur untuk memastikan penataan optimal, penempatan, hak keputusan, dan keterampilan sumber daya manusia. Termasuk komunikasi menentukan peran dan tanggung jawab, rencana pembelajaran dan pertumbuhan, dan ekspektasi kinerja, didukung oleh orang-orang yang termotivasi dan kompeten [7][8].

Adapun kondisi yang peneliti temukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir yang berguna mendukung penelitian kami menggunakan COBIT 5 untuk domain APO07 (*Manage Human Resources*) ialah instansi yang memperkerjakan pegawainya tidak sesuai di bidang masing-masing sehingga dapat menimbulkan ketidak efisienan dan keefektifan terhadap Dinas Pendidikan. Padahal salah satu dari visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir ialah memberikan performa yang efektif dan efisien dalam menjalankan mutu pendidikan yang sangat baik di Kabupaten Toba Samosir. Selain itu APO07 melakukan pendekatan struktural untuk menyakinkan struktur pengoptimalisasian, keputusan yang benar, dan kemampuan pada Sumber Daya Manusia. Alasan yang menguatkan kami untuk memilih APO07 ialah hasil dari pertanyaan yang kami berikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir berisi permasalahan antara lain adanya perangkapan pekerjaan/jabatan, pelatihan yang diberikan tidak merata kesemua pegawai dalam arti hanya pegawai tertentu yang diberi pelatihan, sedangkan beberapa pegawai diberikan pelatihan hanya sebatas formalitas, dan sebagian pegawai tidak diberikan pelatihan, latar belakang pendidikan pegawai banyak yang tidak sesuai dengan pekerjaan saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir. Sebelumnya peneliti telah melakukan proses pemetaan atau *mapping* terhadap instansi yang akan dilakukan penelitian, dimana hasil dari pemetaan tersebut menghasilkan domain APO07 (*Manage Human Resource*). Peneliti juga sudah melakukan wawancara terhadap instansi dan menemukan kekurangan dalam penerapan manajemen sumber daya manusia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir. Maka dari itu, penulis mengangkat judul **“Audit Manajemen Sumber Daya Manusia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir Menggunakan COBIT 5 Domain APO07 (*Manage Human Resource*).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengukur sejauh mana penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir menggunakan COBIT 5 dengan domain APO07 (*Manage Human Resource*).
2. Bagaimana pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada level APO07 (*Manage Human Resource*) COBIT 5 pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir.

## 1.3 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang berkaitan dengan manajemen dalam organisasi, maka dilakukan penyimpulan ruang lingkup agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Adapun ruang lingkup untuk melakukan audit pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir
2. Studi kasus yang dilakukan peneliti pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir fokus pada bagaimana penetapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sesuai dengan domain APO07.
3. *Tools* kuesioner skala pengukuran tingkat kematangan menggunakan skala Guttman.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *capability* penerapan dan pengelolaan manajemen sumber daya manusia yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir dengan menggunakan COBIT 5 domain APO07 (*Manage Human Resource*) yang akan menghasilkan rekomendasi dan saran-saran terhadap penerapan manajemen sumber daya manusia.

### 1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Membantu Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir untuk mengetahui seberapa penting mengelola manajemen sumber daya manusia.
2. Sebagai dasar untuk manajemen sumber daya manusia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir dalam meningkatkan kinerja agar sesuai dengan tujuan yang dimiliki.
3. Menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang audit manajemen sumber daya manusia.

UNIVERSITAS  
MIKROSKIL